

Implementasi Program *Creative and Fun Learning* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-biruni Cerdas Mulia Sidomukti Kota Bandung

Sarah Achyari Fauzia *, Huriah Rachmah, Nurul Afrianti

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

sachyarifauzia@gmail.com, huriarachmah@unisba.ac.id, nurulafrianti28@gmail.com

Abstract. This Research purpose is to analyze the implementation Creative and Fun Learning program for children. at an early age, children are at rapid developmental stage, both from cognitive, motoric, social and emotional aspects. However in practice, many early childhood education institutions still using conventional learning approaches which tend to be monotonous and less interesting. This research used a qualitative approach with a study case research method. The data collection technique were carried out through observation, interviews and documentation. The source of the data are from the principal and the teacher. Research results show that the implementation of the Creative and Fun Learning Program carried out in three phase: 1) Preparation and planning programs which include the preparation of annual, semester, weekly and daily learning program plans; 2) Implementation of Creative and Fun Learning programs consisting of classical and individual learning with various activities such as storytelling, games, science experiment, field trip; 3) Program assessment is carried out continuously to measure the optimal development of early childhood. Creative and Fun Learning program have proven effective attracting childrens interest in learning new things and making them confident.

Keywords: *Child Development, Creative and Fun Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Creative and Fun Learning untuk perkembangan anak usia dini. Pada masa usia dini, anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek kognitif, motorik, sosial, maupun emosional. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang masih menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian melalui kepala sekolah dan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Creative and Fun Learning dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu: 1) persiapan dan perencanaan program yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran tahunan, semester, mingguan dan harian; 2) pelaksanaan program Creative and Fun Learning yang terdiri dari pembelajaran klasikal dan individual dengan berbagai macam kegiatan seperti story telling, games, sains experiment, field trip.; 3) Penilaian program yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur perkembangan anak usia dini secara optimal. Program Creative and Fun Learning terbukti efektif dalam menarik minat anak untuk belajar hal baru dan anak merasa percaya diri.

Kata Kunci: *Perkembangan anak, Creative and Fun Learning.*

A. Pendahuluan

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat (Mawarni Purnamasari & Na'imah, 2020). Masa ini sering disebut sebagai golden age atau masa keemasan, karena pada periode golden age terdapat lebih dari 100 milyar sel otak yang siap untuk dirangsang (Oktaviani, 2021). Stimulasi yang tepat pada golden age dapat memaksimalkan kemampuan dan potensi anak secara optimal. Potensi yang berkembang pada usia dini tidak dapat terulang di kemudian hari, sehingga periode golden age sangat menentukan arah perkembangan anak selanjutnya (Ummah, 2019). Oleh karena itu, masa golden age merupakan waktu yang menjadi peluang emas untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan seluruh potensi anak (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020)(Fatmawati & Aziz, 2022)

Masa golden age dianggap sebagai fase penting yang akan mempengaruhi kehidupan anak di masa depan. Kesempatan dalam masa keemasan merupakan peluang berharga untuk melakukan intervensi demi mendukung perkembangan anak secara maksimal (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Jika periode golden age tidak mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua maupun pendidik, maka dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di tahap selanjutnya (Bunayya, 2017)(Hermawati, 2022)

Anak usia dini berada dalam masa eksplorasi yang krusial bagi proses tumbuh kembangnya (Aslamiyah et al., 2023). Pada anak usia dini, rasa ingin tahu anak sangat tinggi, sehingga mereka memerlukan rangsangan yang menyenangkan dan bermakna guna mendukung perkembangan kognitif, motorik, serta sosial-emosionalnya (Jazariyah, 2017). Pemberian stimulasi yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan akan membantu pertumbuhan koneksi otak secara optimal, sehingga kemampuan belajar anak pun semakin berkembang dan membawa perubahan positif (Yusri, 2021). Oleh karena itu, baik orang tua maupun pendidik perlu memahami jenis stimulasi yang sesuai agar kegiatan tersebut dapat diberikan secara bervariasi namun tetap terarah, sesuai dengan kebutuhan utama anak usia dini (Henny dkk, 2023). Apabila anak sejak usia dini dibiasakan dan dididik dengan nilai-nilai kebaikan, serta diajarkan perilaku yang baik, maka anak tersebut akan tumbuh dan berkembang secara positif (Ardiyanti & Khairiah, 2021) Pada masa usia dini, anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek kognitif, motorik, sosial, maupun emosional. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang masih menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik (Gea et al., 2025). Hal ini menjadi fenomena yang cukup sering dijumpai, di mana kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru (teacher-centered), minim variasi aktivitas, serta kurang melibatkan eksplorasi dan pengalaman langsung anak (Saputri et al., 2022)

Akibat dari pembelajaran yang kurang menarik, anak cenderung mudah bosan, kehilangan minat belajar, sulit berkonsentrasi, dan bahkan menunjukkan perilaku pasif di kelas (Susanti dkk 2024). Anak usia dini sejatinya membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dan penuh rangsangan sensorik untuk merangsang perkembangan otaknya secara optimal (Munawarah, 2021). Pembelajaran yang tidak menarik juga berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini, yakni menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan sosial anak (M. O. Kurniawan, 2020)

Fenomena pembelajaran yang kurang menarik menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran, seperti menerapkan metode Creative and Fun Learning, yang memadukan kegiatan bermain, seni, eksplorasi, dan pengalaman nyata untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak (Raya et al., 2025). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pembelajaran seharusnya dirancang agar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang gemar bermain, bergerak, dan bereksplorasi. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi dan sesuai dengan kebutuhan serta minat anak (Arditya et al., 2019).

Pembelajaran Creative adalah pendekatan pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembelajaran kreatif mendorong anak untuk berpikir kritis, mengembangkan ide-ide baru dan mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk ekspresi. Sementara Fun Learning menekankan pada kesenangan dan keaktifan anak dalam proses belajar. Dengan membuat belajar menjadi menyenangkan, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan dan mengurangi stress. Kombinasi pembelajaran Creative and Fun Learning dapat membuat proses belajar menjadi efektif dan bermakna bagi anak dengan demikian, anak dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dengan lebih baik, serta meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persiapan dan perencanaan program Creative and Fun Learning pada perkembangan anak usia 4-5 tahun kelompok A
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran program Creative and Fun Learning pada perkembangan anak usia 4-5 tahun kelompok A
3. Untuk mengetahui penilaian program Creative and Fun Learning pada perkembangan anak usia 4-5 tahun kelompok A

B. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan program Creative and Fun Learning yang dilakukan oleh pendidik dalam upaya mengembangkan potensi anak usia dini, yaitu melalui kegiatan yang menyenangkan pada anak usia 4-5 tahun secara apa adanya atau sesuai dengan kondisi aktual di lapangan sehingga pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus.

Pendekatan kualitatif merupakan model metodologi penelitian yang dianggap kurang terpolakan dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti data yang ditemukan di lapangan. Obyek yang diteliti dengan pendekatan kualitatif ini bersifat dinamis, yang artinya dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan sehingga obyek tersebut diteliti secara mendalam. Kemudian, instrumen yang dibuat untuk pengambilan data pun dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan. Penelitian kualitatif dianggap subyektif, karena pendekatan kualitatif menaruh peranan manusia sebagai suatu hal penting dalam penelitian. Peneliti berperan sebagai manusia yang mampu berhubungan langsung dalam proses pengumpulan, analisis, hingga interpretasi data. Maka dari itu, alasan mengapa penelitian kualitatif dianggap subyektif karena penelitian kualitatif bergantung dari kapasitas serta kredabilitas dari pihak-pihak yang terkait, baik peneliti maupun seseorang yang terlibat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penilaian dan Perencanaan Program *Creative and Fun Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode studi kasus di TK Al-Biruni Sidomukti, ditemukan bahwa lembaga ini memiliki program unggulan bernama Creative and Fun Learning yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak usia 4–5 tahun secara optimal. Program ini lahir dari kesadaran lembaga terhadap pentingnya masa golden age dalam perkembangan anak usia dini. Kepala sekolah menjelaskan bahwa pendekatan kreatif dan menyenangkan ini dirancang agar anak dapat belajar secara alami melalui bermain, berinteraksi, dan bereksplorasi, sehingga seluruh potensi anak—baik kognitif, sosial-emosional, motorik, maupun kreativitas—dapat berkembang secara menyeluruh.

Perencanaan program sekolah melibatkan yayasan, kepala sekolah, dan guru secara kolaboratif. Perencanaan dimulai dari penyusunan kurikulum, yang kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, indikator ketercapaian, hingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka PAUD yang menekankan pentingnya fleksibilitas, tematik, serta berpusat pada anak.

Pelaksanaan Program *Creative and Fun Learning*

Pelaksanaan program Creative and Fun Learning dilakukan secara menyeluruh dalam kegiatan harian, mulai dari anak datang ke sekolah hingga saat mereka pulang. Kegiatan mencakup aktivitas seperti story telling, eksperimen sains, keterampilan motorik halus (cutting), dan bermain di luar ruangan. Tidak hanya dilakukan di dalam kelas, kegiatan juga bisa dilaksanakan di luar sekolah melalui kunjungan edukatif seperti field trip. Pelibatan semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, staf pendukung (support system), hingga orang tua, menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat demi mendukung pencapaian visi lembaga dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara holistik.

Penilaian Program *Creative and Fun Learning*

hasil karya anak, serta refleksi guru. Penilaian ini dilakukan baik secara informal dalam interaksi sehari-hari, maupun secara formal di akhir semester. Hasil penilaian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif anak, membangun rasa percaya diri, serta memperkuat aspek kognitif, terutama dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berpikir kreatif. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan anak menurut Piaget dan pendekatan pembelajaran aktif yang berpusat pada anak, sebagaimana tertuang dalam Permendikbudristek dan standar nasional PAUD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Biruni Sidomukti mengenai implementasi program *Creative and Fun Learning*, dapat disimpulkan bahwa:

Program ini dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Program ini lahir dari kesadaran lembaga terhadap pentingnya masa emas perkembangan anak usia dini, di mana pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, kreatif, dan bermakna. Dalam perencanaan, pihak sekolah merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku (Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013 PAUD) dan dituangkan dalam bentuk tema, Rencana Pembelajaran Tahunan (RPT), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RPP Mingguan (RPPM), dan RPP Harian (RPPH). Perencanaan ini dilakukan secara kolaboratif oleh yayasan, kepala sekolah, dan guru, sehingga menciptakan keterpaduan antara visi lembaga dan kebutuhan perkembangan anak.

Dalam pelaksanaannya, *Creative and Fun Learning* diimplementasikan setiap hari mulai dari anak datang ke sekolah hingga pulang. Kegiatan pembelajaran mencakup beragam aktivitas seperti storytelling, eksperimen sains, aktivitas motorik halus seperti cutting, bermain di luar kelas, hingga kegiatan field trip. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara tematik, berbasis bermain, dan berpusat pada anak, dengan tujuan menstimulasi semua aspek perkembangan anak: kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik. Pelibatan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, staf pendukung (support system), dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam keberhasilan program ini, karena pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga diperkuat di lingkungan keluarga. Dari sisi penilaian, program ini menerapkan pendekatan penilaian autentik yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui observasi, tes sederhana, hasil karya, dan refleksi guru. Penilaian informal dilakukan setiap hari di dalam kelas, sementara penilaian formal dilakukan di akhir semester dalam bentuk laporan perkembangan anak.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias, percaya diri, dan mengalami peningkatan dalam daya tangkap serta keterampilan berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak usia dini.

Secara keseluruhan, implementasi *Creative and Fun Learning* di TK Al-Biruni Sidomukti telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi, bermakna, dan menyenangkan bagi anak. Program ini tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, imajinasi, serta kemampuan sosial dan emosional anak yang sangat penting sebagai bekal di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillahirobbilalaamiin, segala puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiart Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nyah, terutama nikmat Iman dan Islam sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program *Creative and Fun Learning* pada Anak usia 4-5 tahun di TK Al Biruni Cerdas Mulia Sidomukti Kota Bandung” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Islam Bandung. Tak lupa Shalawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, doa dan saran yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala yang selalu kebersamai serta memberi kemampuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua peneliti yang peneliti cintai dan sayangi yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan doa sepanjang waktu dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk peneliti.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan doa sepanjang waktu.
4. Bapak Dr. H. Aep Saepuddin, Drs.,M.Ag. atas dedikasinya terhadap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Dr. Ayi Sobarna, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Ibu Dr. Huriah Rachmah, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran, masukan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nurul Afrianti, S.Pd., M.Pd, M.Si.Psi. selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memberikan saran, masukan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan serta staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
9. Ibu Famella selaku Kepala sekolah TK Al Biruni Sidomukti yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data.
10. Miss Esti wali kelas kelompok A TK Al Biruni Sidomukti yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi membantu peneliti dalam penelitian ini.
11. Salwadya, Afifa, Hana, Abbya, Fahira, Daniella, Lanie, Najma, Nabhila, Nisa, Bella, Uji, Riri, Salma selaku sahabat dan teman baik peneliti selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Bandung PG PAUD.
12. Seluruh rekan-rekan PGPAUD Angkatan 2020 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan.
13. Vermillie Agni Hasby yang selalu bertanya, ceria dan memberikan semangat pada peneliti.

Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti ucapkan terima kasih banyak telah membantu dan memberikan doa dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Dengan segala kerendahan hati semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat ganda. Semoga Rahmat dan karunia-Nya senantiasa menaungi kita. Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Daftar Pustaka

- Adin Suryadin, Indah Maysela Azzahra, & Diningrum Citraningsih. (2021). Islam Dan Dakwah: Strategi Mengelola Keluarga Dalam Surat At-Tahrim Ayat 6. QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah, 1(2), 103–113. <https://doi.org/10.54396/qlb.v1i2.194>
- Adolph, R. (2016). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Agustin, A. (2024). Strategi pengembangan kreativitas anak yang diuraikan melalui pembelajaran seni. Jurnal Al-Fitrah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 30–37.
- Al Baqi, S. (2024). Pemetaan Profil Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD dan Implikasinya dalam Pendekatan Child-Centered Learning. Nak-Kanak Journal of Child Research, 1(4), 165–180. <https://doi.org/10.21107/njcr.v1i4.78>

- Anhusadar, L. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 34. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1775>
- Anjeli Aliya Purnama Sari. (2012). Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Januari 2020*, 66(3), 37–39.
- Annisa, K. (2023). Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 432–438.
- Arditya, D., Priangga, H., Soelistya, D., Jekti, D., & Andayani, Y. (2019). *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA*. Prisma Sains, 1(2), 4.
- Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>
- Aslamiyah, A., Sulatri, S., & Khotimah, N. (2023). Penggunaan Permainan Sains Colour March pada Sensori Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 4(2020), 856–863. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/269%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/269/203>
- Curup, I. (2024). Eki Adedo Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri.
- Damayanti, E., Permatasari, N., Gunawan H.Z, A., Pesau, H. G., & Halima, A. (2022). Merancang Pembelajaran yang Menyenangkan di Era New Normal. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v6i1.1712>
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Fachruddin, F. (2019). Dunia Pendidikan dan Pengembangan Daya Kreatif. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 57–92. <https://doi.org/10.32533/03104.2019>
- Gea, A., Fajar, R., Zega, W., Studi, P., Kristen, P., Usia, A., Tinggi, S., & Ekumene, T. (2025). Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hadiati, E., & Fidrayani, F. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 69–78. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4818>
- Helandri, J., Arsyad, M., Afiani, U., Munandar, A. A., Bukhori, N. Al, Fatih6, M. S. Al, & Rahman, S. (2024). Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45–67. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.743>

- Henny, Rachman Saleh, Marwah, Asma Kurniati, N. S. (2023). Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 6(3), 68–76.
<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/22006>
- Istiqomah, L. (2017). Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Paud. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 57–66.
<https://doi.org/10.14421/jga.2016.12-05>
- Jazariyah, J. (2017). Kampung Ramah Anah Gendeng Sebagai Alternatif Pemenuhan Hak Berkembang Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 27–38. <https://doi.org/10.14421/jga.2016.12-03>
- Joshua, B. (2017). No Title. 2, 111.
- Kurniawan, H., & Kasmia. (2016). Anak Usia Dini. In *Teknik Komputer* (Vol. 2, Issue 1).
- Kurniawan, M. O. (2020). Problematika Metode Pembelajaran Yang Monoton Sebagai Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar ". *Progres Pendidikan*, 9(x), 1–10.
<https://doi.org/10.29303/prospek.vxix.xx>
- Lestari, R. H., Sumitra, A., Nurunnisa, R., & Fitriawati, M. (2020). Perancangan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Sistem Informasi Berbasis Website. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1396–1408.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.770>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Mawarni Purnamasari, & Na'imah, N. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 295–303.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 277–294. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Munawarah, S. (2021). Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 106–116.
<https://doi.org/10.56633/kaisa.v1i2.268>
- Nasirun, M., & Yulidesni. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Calon Pendidik dalam Penyusunan Program Pembelajaran (RPPM dan RPPH) dan Penerapan dalam Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Mahasiswa Semester V Dalam Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran S1 PG PAUD FKIP Universitas Bengkulu. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(1), 37–43.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eceji/article/view/32411>

- Nisa, K., Sumantri, M. S., & Kurniawan, M. B. (2024). Inovasi Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Kreatif Dan Menyenangkan. *Nizhamiyah*, 14(1), 38. <https://doi.org/10.30821/niz.v14i1.3661>
- Nu'man, M. (2023). Title. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
<https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>
- Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 57–66.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>
- Nurahlina, N., & Aprilia, A. (2025). Analisis Peran Pengalaman Belajar dalam Membangun Memori Jangka Panjang pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1750–1758.
- Nuralifah, T. J. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Sentra Bahan Alam. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75249%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75249/1/11190184000031_Thalita Julia Nuralifah.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75249%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75249/1/11190184000031_Thalita%20Julia%20Nuralifah.pdf)
- Nurfatimah Sugrah. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(September), 121–138.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2021). No Title No Title No Title. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 15(01), 133–158.
- Nurriza, Putri, H., & Azhar Bin Abdul Wahab. (2024). Transformasi Pendekatan Montessori Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital: Kajian Literatur Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i2.807>
- Oktaviani, W. (2021). Relevansi Pendidikan Musik Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2), 55–62.
<https://doi.org/10.33387/cp.v3i2.3629>
- Pendidikan, J. (2024). *PEDAGOGIK*. 2(2), 86–93.
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.

- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 21–30. <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i1.3>
- Raya, S. A. P., Lutfi, S., & Saihu, M. (2025). Eksplorasi Joyful Learning dalam Perspektif Teori Humanistik di. 8, 277–291.
- Rohita, R., & Nurfadilah, N. (2018). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-kanak di Jakarta). *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.255>
- Rosiana, G., Aprilia Lestari², V., & ‘Alimah, N. (2024). Model Pembelajaran Threaded Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 381. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i2.22971>
- Safitri, U., Aunurrahman, A., & Miranda, D. (2019). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Tk Lkia Ii Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, 8(9), 2–3. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35775>
- Saihu, M., & Umar, N. (2021). The Humanization of Early Children Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 173–185. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.419>
- Saputri, S. W. D., Haidlor, M., Khoirani, A. N., Prasetyawati, R., Minasadiyah, P., & Ashari, R. P. (2022). Eksplorasi Permasalahan PAUD di Kabupaten Jember. *JECER (Journal Of Early Childhood Education And Research)*, 3(2), 53. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/ECEJ/article/view/36627>
- Sholeh, M. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 13(1), 71–83. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i1.2018.pp71-83>
- Suhada, A. A., Muliadi, M., & Widarda, D. (2022). Kebahagiaan Menurut Syeikh Ibnu Atha’illah as-Sakandari. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(1), 180–197. <https://doi.org/10.15575/jpiu.13590>
- Sunarti, S. (2021). Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurnal Perspektif*, 13(2), 129–137. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.16>
- Suryani, Y., Khoirunnisa, D., & Sari, D. A. (2024). Kebijakan kurikulum paud indonesia dari masa ke masa. *JPMP: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, 86–106.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Ummah, M. S. (2019). No Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Unib, P. G. A. U. D. F. (2013). Jurnal Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 P G-P AUD FKIP UNIB, Vol.2 No. 1. 2 017. 2(1), 1–13.

Wahyudi, D., & Azizah, H. (2016). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Konsep Learning Revolution. Attarbiy

Fatmawati, D. S., & Aziz, H. (2022). Studi Analisis Pelaksanaan Asesmen terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di KB X Pangandaran. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.532>

Hermawati, M. (2022). Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Busy Jar. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 107–114. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1332>